



**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN**

(Studi pada PT. Kalya Media Tekindo Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

RINI SAPITRI

NPM 21901092044



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

MALANG

2023

RINGKASAN

Rini Sapitri, 2023, **Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan** (Studi pada PT. Kalya Media Tekindo Kota Malang), Dosen Pembimbing I Dr. Siti Saroh, M.Si, Dosen Pembimbing II Ainul Chanafi, S.AB, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial keselamatan terhadap kinerja karyawan, kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, pengaruh secara simultan antara keselamatan dan kesehatan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini karyawan PT. Kalya Media Tekindo yaitu terdiri dari bidang administrasi, koordinator K3, koordinator lapangan, teknik lapangan, dan tenaga ahli yang sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan kuesioner dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa antara variabel keselamatan kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan hasil t hitung $2,991 > t$ tabel $1,703$ dengan nilai tingkat signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Variabel keselamatan kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan hasil uji t hitung $2,863 > t$ tabel $1,703$ dengan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Variabel keselamatan kerja, dan kesehatan kerja berpengaruh simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan hasil F hitung $27,296 > F$ tabel $3,369$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja , Kinerja Karyawan

SUMMARY

Rini Sapitri, 2023, **The Influence of Occupational Safety and Health on Company Employee Performance** (Study at PT. Kalya Media Tekindo Malang City), Supervisor I Dr. Siti Saroh, M.Si, Advisor II Ainul Chanafi, S.AB, M.A.

This study aims to determine the partial effect of safety on employee performance, occupational health on employee performance, the simultaneous effect of employee safety and health on employee performance. The population in this study are employees of PT. Kalya Media Tekindo, which consists of administration, K3 coordinators, field coordinators, field engineers, and experts totaling 30 respondents. Data collection techniques used were interviews and questionnaires using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program.

The results of this study showed that the work safety variable had a partial and significant effect on employee performance with the result t count $2.991 > t$ table $1,703$ with a significant level value of $0.006 < 0.05$. The work safety variable has a partial and significant effect on employee performance with the results of the t test $2.863 > t$ table $1,703$ with a significant value of $0.008 < 0.05$. The variables of occupational safety and occupational health have a simultaneous and significant effect on employee performance with the results of F count $27.296 > F$ table $3,369$ with a significant value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Employee Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masih tingginya tingkat kecelakaan kerja di Indonesia membutuhkan perhatian yang serius. Menurut data internal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sepanjang tahun 2018 tercatat ada 157.313 kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia.

Kecelakaan merupakan sebuah kejadian tidak terduga yang dapat menyebabkan cedera atau kerusakan. Kecelakaan dapat terjadi akibat kelalaian dari perusahaan, pekerja, maupun keduanya, dan akibat yang ditimbulkan dapat memunculkan trauma bagi kedua pihak. Bagi pekerja, cedera akibat kecelakaan dapat berpengaruh terhadap kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, dan kualitas hidup pekerja tersebut. Bagi perusahaan, terjadi kerugian produksi akibat waktu yang terbuang pada saat melakukan penyelidikan atas kecelakaan tersebut serta biaya untuk melakukan proses hukum atas kecelakaan kerja (Ridley, 2008).

PT. Kalya Media Tekindo. PT. Kalya Media Tekindo merupakan perusahaan yang kompeten dalam menangani proyek pembangunan, pemasangan, penggantian suku cadang konstruksi, menyediakan alat listrik, peralatan dan mesin-mesin berat.

Kecelakaan kerja berkaitan dengan hubungan kerja pada perusahaan, hubungan kerja dalam hal ini adalah kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan

oleh karyawan atau kesalahan dalam peralatan yang digunakan oleh karyawan pada waktu melaksanakan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu karyawan, berikut Tabel 1 yang menjelaskan data kecelakaan kerja karyawan pada PT. Kalya Media Tekindo.

Table 1.1 Data Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Kalya Media Tekindo

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja	Keterangan
2019	2	Luka memar
2020	3	Terbentur
2021	4	Jatuh dari ketinggian
Jumlah	9	

Sumber: PT. Kalya Media Tekindo Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa tahun 2019 terjadi kecelakaan sebanyak dua pekerja karena disebabkan oleh luka memar akibat terkena material. Pada tahun 2020 terjadi kecelakaan sebanyak tiga pekerja, karena disebabkan oleh terbentur pada saat berkerja. Pada tahun 2021 kecelakaan semakin meningkat, hal tersebut dikarenakan jatuh dari ketinggian.

Menurut Amiq (2019:90) Kinerja karyawan yang baik dapat memberikan dampak yang positif untuk perusahaan secara keseluruhan. Salah satunya adalah peningkatan penyelesaian tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada pekerja. Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik.

Fakta penelitian berdasarkan dengan melakukan wawancara bersama Bapak Narkholis selaku Direktur PT. Kalya Media Tekindo, penilaian kinerja yang dilakukan oleh perusahaan dari segi kualitas, kuantitas, waktu maupun pengawasan. Dalam penelitian ini menemukan permasalahan terkait waktu yakni adanya beberapa pekerjaan yang terlambat diselesaikan. Adanya keterlambatan pengerjaan suatu pekerjaan dikarenakan oleh beberapa karyawan yang mengalami kecelakaan seperti memar, jatuh dari ketinggian, maupun terbentur. Sedangkan secara umum untuk menyelesaikan suatu pekerjaan diperlukan kondisi kesehatan baik jasmani maupun rohani yang baik, tentu hal ini akan memperlambat tercapainya tujuan perusahaan untuk mendapatkan profit. Menurut Kasmir (2016), salah satu indikator kinerja karyawan adalah waktu, karena beberapa jenis pekerjaan tertentu diberikan batas waktu minimal dan maksimal untuk menyelesaikan pekerjaan, jika tidak memenuhi ketentuan waktu tersebut, maka dapat dianggap kinerjanya kurang baik, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu karyawan, berikut Tabel 1.3 yang menjelaskan data pekerjaan pada PT. Kalya Media Tekindo.

Table 1.2 Data Pekerjaan PT. Kalya Media Tekindo

No.	Nama Pekerjaan	Keterangan
1.	Pengadaan dan pemasangan jasa SR-APP 1 phasa	Sedang dilaksanakan
2.	Pekerjaan pemasangan, pembakaran dan pengadaan material aksesoris NON MDU untuk JTM, kubikel, gardu, JTR dan SR-APP 3 phasa PT. PLN (Persero) unit induk distribusi Jawa Timur.	Sedang dilaksanakan

Sumber: PT. Kalya Media Tekindo Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 Tekindo terdapat beberapa pekerjaan yang sedang dilaksanakan dan dalam pengawasan koordinator K3.

Tindakan yang bisa dilakukan perusahaan dalam mencegah kecelakaan, salah satunya adalah dengan menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Sumber daya manusia sebagai karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan, karyawan yang bekerja memiliki hak atas keselamatan dan kesehatan kerja yang pelaksanaannya dilandaskan oleh peraturan perundang-undang.

Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) yang dijadikan sebagai aspek perlindungan tenaga kerja sekaligus melindungi aset perusahaan yang bertujuan sebisa mungkin memberikan jaminan kondisi yang aman dan sehat kepada setiap karyawan dan untuk melindungi Sumber Daya Manusia (SDM).

Menurut Sri Redjeki (2016:4) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Indonesia dimulai tahun 1897 ketika mulai dipakainya mesin uap oleh Belanda diberbagai industri khususnya industri gula. Tanggal 28 februari 1852, Pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan *Staatsblad* No 20 yang mengatur mengenai keselamatan dalam pemakaian pesawat uap yang pengawasannya diserahkan kepada lembaga *Diesnst Van Het Stoomwezen*. Selanjutnya penggunaan mesin semakin meningkat dengan berkembangnya teknologi dan perkembangan industri. Untuk itu, pada tahun 1905 surat tanda

bukti laporan no 521 pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan perundangan Keselamatan kerja yang dikenal dengan *Veiligheid Regelement* disingkat VR yang kemudia disempurnakan pada tahun 1930 sehingga terkenal dengan surat tanda bukti laporan no 406 tahun 1930 yang menjadi landasan penerapan K3 di Indonesia.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja khususnya di Indonesia. Terjadinya kecelakaan kerja dapat menyebabkan kematian atau karyawan yang bersangkutan tidak mampu lagi bekerja, maka karyawan yang bersangkutan tidak mampu lagi untuk bekerja dengan baik atau tingkat produktivitas kerjanya akan mengalami penurunan dibandingkan saat masih sehat. Oleh karena itu perlu sistem pemberian kompensasi akibat kecelakaan dan kesehatan kerja, karena itu akan menumbuhkan semangat kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada pada perusahaan. Menurut Irzal (2016:1) secara umum, pemikiran keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan tenaga kerja dan manusia pada umumnya, baik jasmani maupun rohani.

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan.

Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan, kinerja dapat diartikan sebagai suatu hasil dan usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu.

PT. Kalya Media Tekindo dalam perkembangannya banyak menggunakan peralatan dan mesin-mesin berat. Keputusan dalam menggunakan peralatan dan mesin-mesin berat berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan karyawan, karena hal ini sangat penting untuk menjaga kinerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja apabila telah terpenuhi maka akan menyebabkan karyawan bekerja dengan segenap kemampuannya, sehingga kinerja meningkat.

PT Kalya Media Tekindo dalam pelaksanaannya membutuhkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik sehingga mampu mencetak personil yang berkualitas dan mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal. Mengingat luasnya kegiatan konstruksi tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi dalam lingkup penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan peneliti, PT. Kalya Media Tekindo sejak tahun 2015 telah menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan sesuai dengan tingkat risiko pada masing-masing jenis usaha. Hal ini didukung dengan pernyataan Rizky Putra Dwi P. selaku koordinator K3 yang menyatakan bahwa PT. Kalya Media Tekindo ini

telah menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Pasal 86 ayat 1. yang berbunyi bahwa setiap pekerjaan atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, serta perilaku yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Kecelakaan kerja yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh karyawan yang tidak memenuhi aturan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan tidak menggunakan pelindung. Sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh perusahaan pemberi kerja (PT Kalya Media Tekindo) bahwa perusahaan harus menganggarkan minimal 25% untuk program *safety* dalam anggaran penunjang operasi perusahaan. Berikut anggaran program keselamatan dan kesehatan kerja pada tabel berikut ini:

Table 1.3 Atribut Peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3)

Perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)			
No	Nama Barang	Kuantitas	Harga
1	Alat Pemadam Kebakaran	3	Rp. 1.110.000
2	P3K	2	Rp. 300.000
3	Sarung Tangan	35	Rp. 980.000
4	Sepatu Boot	30	Rp. 3.300.000
5	Helm Keselamatan	30	Rp. 990.000
6	Kacamata	35	Rp. 350.000

Sumber: PT. Kalya Media Tekindo Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa sebelum tahun 2022 perusahaan telah berkomitmen menyediakan peralatan pelindung diri, tetapi beberapa karyawan pada saat berkerja masih melalaikan penggunaan peralatan

tersebut. Tetapi pada tahun 2022 perusahaan masih berkomitmen dengan melakukan pembelian secara berkala, jika ada peralatan yang sudah tidak bisa digunakan kembali dan perlu untuk diganti.

Berdasarkan data kecelakaan kerja, menurut Rizky Putra Dwi P. selaku koordinator K3 menyatakan bahwa beberapa karyawan masih lalai dalam menggunakan peralatan K3 yang telah disediakan oleh perusahaan. Maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan”** studi pada PT. Kalya Media Tekindo kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Kalya Media Tekindo?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Kalya Media Tekindo?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kalya Media Tekindo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti dapat menentukan tujuan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Mengetahui dan menganalisis apakah keselamatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Kalya Media Tekindo
2. Mengetahui dan menganalisis apakah kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Kalya Media Tekindo
3. Mengetahui dan menganalisis apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kalya Media Tekindo

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan teori kuliah dan pengembangan, khususnya bidang keilmuan Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu dapat digunakan untuk menambah referensi penelitian di perpustakaan Universitas Islam Malang terkait jurusan Administrasi Bisnis. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai pembanding untuk judul penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang topik sumber daya manusia terkait tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Penelitian ini digunakan sebagai bentuk pendekatan berbasis teori yang

dikembangkan sebagai hasil dari pengerjaan skripsi untuk memenuhi syarat kelulusan

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa temuan peneliti ini akan dipertimbangkan dan memberikan informasi kepada perusahaan mengenai faktor-faktor keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menerapkan dan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja lebih tepat dan efektif.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan, serta dapat dijadikan pengkajian bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang sama. Sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penulisan tugas akhir atau skripsi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi penelitian ini menjadi beberapa bab, yang masing-masing dipecah menjadi beberapa sub-bab, yang dapat diringkas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, manfaat dilakukannya penelitian, dan penulisan naskah sistematika.

BAB II : TUJUAN PUSTAKA

Kerangka teoritis dan penelitian terdahulu yang digunakan dalam pembahasan masalah yang diselidiki dijelaskan dalam bab ini.

Kerangka hipotesis dan perumusan hipotesis juga disertakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menunjukkan bahwa metode penelitian meliputi jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, variabel penelitian, ukuran populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Profil dan subjek penelitian, serta usulan dan temuan analisis data, dibahas dalam bab ini. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah juga dijelaskan, demikian pula temuan-temuan aslinya.

BAB V : PENUTUP

Temuan utama yang memberikan jawaban atas tujuan penelitian disajikan pada bab terakhir sebagai saran dan kesimpulan. Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan sebagai tanggapan penelitian terhadap masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan, artinya jika keselamatan kerja dapat ditingkatkan maka kinerja tersebut semakin meningkat.

PT. Kalya Media Tekindo dalam menerapkan kebijakan keselamatan kerja menurut respon dari karyawan sudah sangat baik, sehingga keselamatan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan, artinya jika kesehatan kerja dapat ditingkatkan maka kinerja tersebut semakin meningkat.

Dalam hal ini PT. Kalya Media Tekindo memberikan jaminan kesehatan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, serta lingkungan kerja yang nyaman, aman, serta kondusif sehingga kinerja karyawan akan lebih meningkat dalam berkerja.

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan, artinya keselamatan dan kesehatan kerja dapat ditingkatkan maka kinerja tersebut semakin meningkat.

Keselamatan kerja memiliki pengaruh sangat, sehingga PT. Kalya Media Tekindo perlu mempertahankan maupun meningkatkan keselamatan kerja para karyawan perusahaan.

5.2 Saran

Dari pembahasan yang telah dipaparkan, saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan meningkatkan lagi keselamatan kerja seperti selalu memperhatikan ketersediaannya perlindungan kerja apakah sudah sesuai dengan yang akan dibutuhkan oleh karyawan, serta masih layak dipakai apa tidak. Sehingga karyawan saat berkerja merasa aman karena perlengkapan yang dipakai tidak kurang satupun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menambahkan variabel-variabel indeviden lain yang masih berkaitan seperti motivasi, kompensasi maupun stres kerja.
2. Memperluas wilayah populasi atau mencari perusahaan yang memiliki karyawan yang cukup banyak, agar sampel yang didapatkan banyak. Semakin besar sampel maka akan menghasilkan hasil penelitian yang semakin baik

DAFTAR PUSTAKA

- Amiq. (2019). *Pengantar Hubungan Industri dan Riset Advokasi Pelaksanaan*. Surabaya: Unitomo Press.
- Beni Agus stiono, T. A. (2019). *Budaya Keselamatan, Kepemimpinan Keselamatan, Pelatihan Keselamatan, Iklim Keselamatan dan Kinerja*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Candrianto, S.T., M.Pd. (2020). *Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Malang.
- Chairil, Ilham. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darnoto. (2021). *Dasar Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta, Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dessler, Gary. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kespuluh. PT Indeks*. Jakarta.
- Djarmiko, R. D. (2016). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrasari, D. M. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Izral. (2016). *Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marwansyah. (2016). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Rina Yuniarti, R. I. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Sri Redjeki. (2016). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja* . Jakarta Selatan: Pusdik SDM Keselamatan.

Soeprpto, E. F. (2021). *Pengantar Budaya K3*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian..* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zuleha, O. (2021). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Proyek Kontruksi pada PT Surya Nusa Silampari Palembang*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Palembang, 22.

